

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *divisi engineering* PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. Bogor yang beralamat di Jl. Graha Yassa No. SH-01, Rancamaya Golf Estate. Sedangkan untuk subjek penelitiannya yaitu karyawan *divisi engineering* PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. bogor.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Suryamas Dutamakmur Tbk. Bogor khususnya pada *divisi engineering*. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini terhitung dari bulan Maret 2021 sampai dengan agustus 2021.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan *divisi Engineering* PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. bogor yang berjumlah 300 orang. Berikut adalah tabel dengan jumlah karyawan pada *divisi engineering* PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. bogor.

Tabel 5
Jumlah Data Karyawan Pada *Divisi Engineering*
PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. Bogor

No	Nama Departemen	Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan Yang diambil Perdepartemen
1	EPD	40 orang	22 orang
2	ECC	48 orang	27 orang
3	ECS	212 orang	122 orang
Total		300 orang	171 orang

Sumber : Departemen HRD PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. Bogor

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan *divisi engineering*. Sampel tersebut didapat berdasarkan perhitungan rumus *slovin* sebagai berikut

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang masih dapat ditolerir (5%)

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0.05)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 0,75}$$

$$n = \frac{300}{1,75}$$

$$n = 171$$

Dengan demikian sampel yang digunakan adalah 171 responden. Akan tetapi untuk mengetahui pembagian sampel perdepartemen peneliti menggunakan rumus judgement sampling. Judgement sampling melibatkan berbagai subjek peneliti yang memiliki posisi terbaik atau berada ditempat yang paling menguntungkan dalam penyediaan informasi (Sekaran, 2013: 16). Maka dapat disimpulkan pembagian sampel menggunakan judgement sampling berdasarkan department sebagai berikut :

$$Epd \frac{40}{300} \times 100\% = 13\%$$

$$Ecc \frac{48}{300} \times 100\% = 16\%$$

$$Ecs \frac{212}{300} \times 100\% = 71\%$$

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini merupakan suatu kegiatan penelitian yang didasari oleh ciri-ciri keilmuan rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh ini dengan melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu yaitu valid (sah). Dengan adanya data yang valid maka data tersebut pasti reliabel dan obyektif (Sugiyono, 2018:2).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisonal, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme Sugiyono (2018:7). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengertian *purposive* menurut Sugiyono (2018:138) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* tergolong dalam jenis *non-probability sampling* yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti ini merupakan metode penelitian survey yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam melakukan pengumpulan data. Dalam survey, proses pengumpulan data dan analisis bersifat sangat terstruktur dan detail melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Dalam hal ini, kuesioner berfungsi sebagai alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi data dari responden melalui penyebaran kuesioner, guna menjaring data berdasarkan variabel-variabel yang telah dipaparkan sebelumnya.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitiannya (Arikunto, 2013:160). Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas

(X) atau variabel *independent*, dan variabel terikat (Y) atau variabel *dependen*.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu suatu variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Komitmen Organisasi (X1)

Colquitt et al. (2014) menyatakan bahwa “Komitmen organisasi yaitu suatu sikap pegawai yang memiliki rasa ketertarikan terhadap tujuannya dan organisasi karena, komitmen organisasi mempunyai kesediaan untuk bekerja keras sehingga dapat membuat individu betah dan berkeinginan untuk tetap tinggal pada organisasi tersebut demi tercapainya tujuan-tujuan dan keberlangsungan organisasi.

b. Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan seberapa besar perasaan positif atau negatif yang diperlihatkan karyawan terhadap pekerjaannya. Individu yang merasa puas dengan pekerjaannya akan memiliki komitmen yang tinggi terhadap perusahaan dan keinginan untuk meninggalkan perusahaan akan semakin rendah (Iqbal et al. 2014). merupakan respon afektif atau emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan.

c. Kompensasi (X3)

Menurut Hasibuan (2012:56) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi berbentuk uang artinya kompensasi di bayar dalam bentuk uang kartal kepada karyawan bersangkutan. Kompensasi berbentuk barang artinya kompensasi dibayar dengan barang. Kompensasi merupakan suatu keharusan bagi suatu perusahaan.

d. Variabel Terikat (Y)

Menurut Mangkunegara (2011:67), untuk dapat memperoleh kinerja yang baik dari para karyawan, diperlukan suatu tindakan atau pengelolaan yang baik dari organisasi sehingga karyawan dapat memberikan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

D. Operasional Variabel

Tabel 6
Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Komitmen Organisasi (X1)	Komitmen organisasi sebagai suatu keadaan dimana seorang pegawai memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu. Menurut (Robbins 2012:15)	1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Normatif 3. Komitmen Kontinuan	Skala Likert

2	Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan kerja yaitu perasaan puas yang individu miliki karena suatu harapan telah sesuai dengan kenyataan yang didapatkan ditempat ia bekerja. Menurut (Puspitawati 2014:33)	1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri 2. Kesempatan terhadap gaji 3. Kesempatan promosi 4. Kepuasan terhadap supervisi 5. Kepuasan terhadap rekan sekerja	Skala Likert
3	Kompensasi (X3)	Kompensasi merupakan pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung ataupun barang tidak langsung yang diterima karyawan sebagai balas jasa atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Menurut (Hasibuan 2017:29)	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Tunjangan 5. Fasilitas	Skala Likert
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut (Indrasari 2017:58)	1. Efektif dan efisiensi 2. Orientasi tanggung jawab 3. Disiplin	Skala Likert

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data premier merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama. Pada penelitian ini, data primer didapatkan dari jawaban dan persepsi masing-masing responden yang merupakan karyawan dari *divisi engineering* PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. bogor Pada penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau form survey kepada responden. Pada data kuesioner terdapat indikator-indikator mengenai komitmen organisasi, kepuasan kerja, kompensasi dan kinerja karyawan, sehingga akan mendapatkan hasil (data) yang diinginkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung, bisa melalui pihak lain yang tentunya berhubungan dengan pihak organisasi. Data sekunder ini guna menunjang data primer yang diperoleh dari data referensi misalnya dari jurnal, buku-buku, artikel ataupun internet yang berhubungan dengan topik penelitian yang dapat dianggap sebagai penunjang penelitian.

c. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari data internal dan data eksternal. Sumber data internal merupakan sumber data yang berasal dari dalam perusahaan yang sedang dilakukan penelitian, seperti profil

perusahaan dan data karyawan. Sedangkan, sumber data eksternal itu sendiri adalah sumber data yang berasal dari luar perusahaan maupun organisasi, seperti studi kepustakaan, dan jurnal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017:102). Instrumen penelitian ini adalah sebagai alat pengumpulan data serta instrumen yang lazim digunakan dalam sebuah penelitian ialah daftar pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden.

1. Angket atau kuesioner

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan pernyataan kepada responden dan responden akan memberikan respon atas pernyataan tersebut Umar (2013:78).

Untuk memperoleh hasil dari suatu data yang akurat secara langsung dari karyawan salah satunya adalah melalui penyebaran kuesioner. Dengan begitu, metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan atau menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu karyawan *divisi engineering* PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. bogor dengan harapan responden dapat memberikan respon atas pernyataan yang diberikan. Kuesioner yang

diberikan adalah kuesioner yang bersifat tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia

Pada metode pengumpulan data ini pilihan jawaban berupa rentang skala sikap, yang mengacu pada Skala Likert. Skala pengukuran digunakan untuk mengukur setiap indikator pada variabel dependen dan variabel independen. Dalam metode *Likerts*, skala pengukuran berisi alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 7
Skala Penilaian Metode Likerts

Nilai	Pernyataan
5	Untuk jawaban sangat setuju (SS) berarti responden telah dinilai sangat setuju dengan pertanyaan dan pernyataan yang diberikan, karena sangat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4	Untuk jawaban setuju (S) berarti responden telah dinilai setuju dengan pertanyaan dan pernyataan yang diberikan dan menganggap hal ini sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
3	Untuk jawaban ragu-ragu (RR) berarti responden telah dinilai bahwa responden tidak dapat menentukan dengan pasti yang dirasakan oleh responden.
2	Untuk jawaban tidak setuju (TS) berarti responden telah dinilai tidak setuju dengan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, karena tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
1	Untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) berarti responden telah dinilai pada pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sangat tidak sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya suatu hasil data yang telah disebarkan melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2011:121), uji validitas adalah hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Suatu instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dalam uji validitas ini dapat digunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dan dapat juga menggunakan rumus teknik korelasi yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor per item pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh item pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Adapun kriteria penilaian uji validitas, yaitu:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid

- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya. Dengan ini, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila ketika digunakan dalam beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = k(k-1) \{1 - \sum si^2 / st^2\}$$

Sumber: Sugiyono (2013:365)

Keterangan:

K = Mean kuadran antara subyek

$\sum si^2$ = Mean kuadran kesalahan

st^2 = Varian total

Menurut Sugiyono (2017:50), ketentuan suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 dengan nilai tingkat reabilitasnya yaitu “Andal” dan *Cronbach Alpha* > 0,80 dengan nilai tingkat reabilitasnya yaitu “Sangat Andal”.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam penelitian suatu model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan berdistribusi normal atau mendekati nol. Suatu data berdistribusi normal dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Uji statistik sederhana yang digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari *Kolmogronov Smirnov*. Metode pengujian normal distribusi data dilakukan dengan melihat signifikasi variabel. Jika signifikan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikasi alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tentu saja sangat dibutuhkan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel *independent* yang memiliki kemiripan atau kesamaan dengan variabel *independent* yang lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel *independent* dalam suatu

model, tentu akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel *independent* dengan variabel *independent*. Akan tetapi, deteksi terhadap multikolinearitas juga memiliki tujuan untuk dapat menghindari kebiasaan dalam suatu proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Pada deteksi multikolinearitas dalam suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas $VIF = 1 / Tolerance$, jika $VIF = 10$, maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka akan semakin rendah pula *Tolerance*.
- b. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel *independent* kurang dari 0,70, maka model akan dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolineritas. Jika lebih dari 0,7 maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel *independent* sehingga terjadi multikolineritas.
- c. Jika nilai koefisien determinan, baik dilihat dari R^2 maupun *R-Square* di atas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dinyatakan model terkena multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka inilah yang disebut dengan heteroskedastisitas. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *flot* antara lain prediksi variabel *dependent* yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pola tertentu antara kedua sumbu dimana sumbu Y adalah yang diprediksi dan sumbu X adalah residual, dengan dasar analisis:

- a. Jika terdapat pola tertentu (misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Menurut Sugiono (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika

nilai signifikansi pada $linearity \leq 0.05$, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

I. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range (Ghozali, 2013:9). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu kondisi dan jawaban responden untuk masing-masing konstruk atau variabel yang diteliti. Hasil analisis deskriptif selanjutnya akan digunakan untuk mendapatkan tendensi jawaban responden mengenai kondisi masing-masing konstruk atau variabel penelitian.

Setelah itu jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui antara variabel yang diteliti dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk dihitung rata-ratanya. Apabila hasil rata-rata jawaban dari responden telah diketahui maka hasil tersebut dapat diinterpretasikan dalam kategori penilaian (Sugiyono, 2013: 231) dengan rumus sebagai berikut :

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Skala}}$$

$$Nji = 5 - 1 = 0,8$$

Berdasarkan nilai interval sebesar 0,8 maka dapat dikategorikan dari masing-masing interval pada tabel berikut :

Tabel 8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi

Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Ragu-Ragu
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2015 : 134)

J. Analisis Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu ukuran kedua yang dapat digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana keeratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain. Apabila koefisien korelasi berhubungan dengan sampel yang digunakan, tentunya koefisien korelasi (diberisimbol r) besarnya yaitu akar koefisien determinasi.

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan korelasi antara dua variabel atau lebih variabel bebas (*independent*) secara bersamaan dengan satu variabel terikat (*dependent*). Angka yang menunjukkan arah suatu dan besar kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat disebut korelasi ganda dan bisa disimbolkan dengan R .

Adapun rumus korelasi ganda dari dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan satu variabel terikat (Y) menurut Sugiyono (2013:233) adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:233)

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 , X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{yx1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 , X_2 dengan Y

K. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), yaitu pengaruh komitmen organisasi (X_1), kepuasan kerja (X_2) dan kompensasi (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y) pada *divisi engineering* PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. Berikut adalah rumus regresi linear berganda menurut Sugiyono (2016:275) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel *Dependent* (Kinerja Karyawan)

A = Koefisien Regresi (Konstanta)

b_1 = Koefisien Regresi Komitmen Organisasi

b_2 = Koefisien Regresi Kepuasan Kerja

- b_3 = Koefisien Regresi Kompensasi
 X_1 = Variabel *Independent* (Komitmen Organisasi)
 X_2 = Variabel *Independent* (Kepuasan Kerja)
 X_3 = Variabel *Independent* (Kompensasi)
 E = *Error*

L. Analisis Uji Hipotesis

Jika akan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, tentu saja akan menggunakan analisis regresi melalui Uji f (Simultan) dan Uji t (Parsial). Dengan maksud untuk menganalisis regresi serta mengetahui dari pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dan tentunya untuk mengetahui besarnya dominasi variabel *independent* terhadap variabel *independent* lainnya.

1. Uji t

Uji t adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian secara parsial menggunakan uji t. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel (*independent*). Secara parsial kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5% sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.

2. Uji F

Uji simultan (Uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel *independent* yaitu komitmen organisasi (X_1), kepuasan kerja (X_2) dan kompensasi (X_3), secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu kinerja karyawan (Y). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji f dengan menggunakan SPSS adalah :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linear tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dari model regresi linear mampu menjelaskan variabel terikat.

M. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara variabel

bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila koefisien determinasinya $r^2=0$, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali ($=0\%$) terhadap variabel tidak bebas. Dengan demikian sebaliknya, apabila koefisien determinasinya $r^2 = 1$, yang merupakan variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak r^2 berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan $0 \leq r^2 \leq 1$.

Besarnya suatu koefisien determinasi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari skor r^2 atau kuadrat *partial correlation* dari tabel *coefficient*. Koefisien determinasi secara simultan diperoleh dari besarnya r^2 atau *adjusted r square*. Nilai *adjusted r square* yang kecil artinya kemampuan dari variabel bebas dalam penjelasan variabel terikat sangatlah terbatas. Maka dari itu, untuk mengetahui berapa besarnya koefisien determinasi tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X.

r^2 = Koefisien korelasi ganda